

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini. menurut Flick (2002), Penelitian kualitatif adalah mata rantai khusus untuk studi hubungan sosial yang terkait dengan fakta bahwa dunia kehidupan bersifat plural. Metode ini digunakan untuk melihat dan memahami subjek dan objek penelitian, yang meliputi orang dan institusi, berdasarkan fakta-fakta yang tampak.¹

Pendekatan kualitatif, menurut Bogdan dan Taylor, adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari pernyataan lisan dan tertulis yang dibuat oleh subjek serta pengamatan perilaku.² Objek penelitian dalam penelitian ini adalah anggota Marching Band Gita Nuansa Amanda Man 3 Kabupaten Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Selama penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sangat diperlukan. . Hal ini terjadi karena dalam penelitian kualitatif, peneliti berfungsi sebagai alat penelitian. Dalam hal ini peneliti berperan sebagai instrumen sekaligus pengumpul data, dan subjek atau informan di lokasi penelitian yaitu MAN 3 Kabupaten Kediri. Akibatnya, peneliti berfungsi sebagai instrumen untuk

¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hal. 81

² Limas Dodi, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), hal. 61.

menangkap makna sekaligus sebagai sarana untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data, dan pada akhirnya sebagai pelapor hasil penelitian, dan dalam peran ini, peneliti bertindak sebagai pengamat penuh dari hasil penelitian. situasi yang diamati. Akibatnya, peneliti dapat memperoleh informasi apa pun yang mereka butuhkan. Tentunya terkait dengan pola komunikasi organisasi sebagai upaya peningkatan *Marching Band* Gita Nuansa Amanda Kabupaten Kediri 3.

Akibatnya, peneliti menjadi kunci penelitian kualitatif karena ia berfungsi sebagai instrumen sekaligus pengumpul data, sedangkan instrumen selain manusia hanya berfungsi untuk mendukung kegiatan peneliti.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 3 Kabupaten Kediri. Alasan penulis melakukan penelitian di MAN 3 Kabupaten Kediri karena prestasi yang diperoleh *Maching Band* Gita Nuansa Amanda cukup baik.

D. Data dan Sumber data

1. Data Primer

Sebuah informasi yang didapat langsung dari wawancara dengan narasumber yang dianggap mampu memberikan informasi yang relevan dan terkini di lokasi penelitian merupakan pengertian dari data primer. Kepala sekolah, pelatih, pelatih, dan anggota Gita Nuansa Amanda berperan sebagai narasumber dalam penelitian ini. Untuk meningkatkan

kinerja marching band, untuk mendapatkan informasi langsung tentang pola komunikasi organisasi peneliti menggunakan data ini di *Marching Band Gita Nuansa Amanda* .

2. **Data Sekunder**

Informasi yang didapatkan dari informan lapangan secara tidak langsung, seperti dokumen dan bahan lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Untuk melengkapi dan memperkuat informasi yang dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan orang-orang yang terkait dengan Marching Band Gita Nuansa Amanda, digunakan dokumen seperti lokasi sekolah, sejarah sekolah, dan profil sekolah.

E. Pengumpulan Data

Untuk proses pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti harus menggunakan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi yaitu untuk memperoleh data yang akurat penulis melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian lapangan yaitu pengurus, anggota, dan informan yang terkait dengan Marching Band Gita Nuansa Amanda, dan data tersebut didokumentasikan.
2. Wawancara mendalam dengan anggota Marching Band Gita Nuansa Amanda yang kemudian menjadi informan dalam penelitian ini juga digunakan untuk mengumpulkan data.

3. Dokumentasi, penulis menggunakan teknik dokumentasi untuk membantu pengumpulan data selama penelitian. Dengan mengumpulkan data berupa gambar, foto, dan rekaman wawancara dengan anggota Marching Band Gita Nuansa Amanda.

F. Analisis Data

Proses mendeteksi pola atau mencarinya dalam analisis data. Analisis data kualitatif adalah pemeriksaan yang mendalam terhadap komponen-komponen sesuatu, hubungan antar kajian, dan hubungannya dengan keseluruhan.

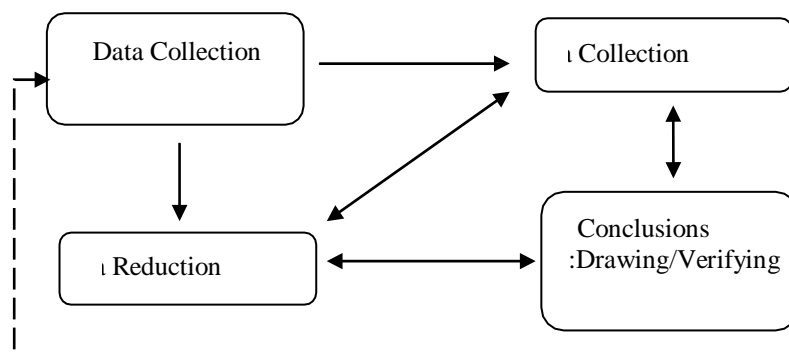
Penelitian ini melibatkan analisis data kualitatif, dengan pengolahan data dan prosedur analisis yang terjadi secara bersamaan selama proses penelitian. Langkah pertama dalam proses analisis data adalah meninjau semua informasi yang tersedia dari berbagai sumber, seperti wawancara dan catatan lapangan. Setelah membaca dan meninjau data, data direduksi dengan abstraksi dalam upaya membuat ringkasan inti. Data tersebut kemudian diklasifikasikan berdasarkan tema yang sesuai dengan penelitian.

Menurut Miles dan Huberman, kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara integratif dan berlanjut sampai selesai sehingga menyebabkan data menjadi jenuh. Kegiatan analisis data meliputi prediksi data, penyajian data, dan verifikasi kesimpulan.

1. Reduksi data merupakan kegiatan yang meliputi merangkum, memilih pokok-pokok, memfokuskan pada pokok-pokok penting, dan mencari tema

dan pola. Akibatnya, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data tambahan dan mencarinya jika diperlukan.

2. Penyajian data. Data disajikan setelah direduksi. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya.
3. Penarikan kesimpulan ,temuan penelitian kualitatif harus baru dan sebelumnya tidak diketahui. Temuan dapat berupa deskripsi atau deskripsi objek yang sebelumnya redup atau tidak jelas, hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori. Akibatnya, kesimpulan harus selalu diverifikasi selama proses penelitian.³



Gambar 3.1 Model Analisis Interaktif Miles dan Hubberman

³ Limas Dodi, *metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), hal. 240-244.

G. Validitas Data

Validitas data bertujuan untuk menunjukkan bahwa temuan yang dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada. Kredibilitas data dalam penelitian ini digunakan untuk menentukan validitasnya.

1. Ketekunan pengamatan, Ketekunan observasi dalam observasi lapangan dan pengecekan silang temuan wawancara informan
2. Mengumpulkan data sekunder, Penulis akan membandingkan hasil penelitian dari observasi dan wawancara dengan sumber data sekunder seperti jurnal, artikel, karya ilmiah, buku, dan media lain yang relevan.
3. Triangulasi, Sugiyono mendefinisikan triangulasi sebagai “peneliti yang menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk memperoleh data dari sumber data yang sama”. Untuk sumber data yang sama, peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi sekaligus.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data, yaitu mengarahkan penelitian sehingga berbagai data yang ada harus digunakan pada saat pengumpulan data. Triangulasi menyelidiki data serupa dengan menggunakan beberapa sumber data. Akibatnya, data yang diperoleh dari satu sumber dapat diuji dengan membandingkannya dengan data yang diperoleh dari sumber lain.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan penelitian dalam penelitian ini disusun sebagai berikut untuk memastikan pelaksanaannya terarah dan sistematis :

1. Tahap pra-lapangan

Tahap pra-lapangan membahas berbagai masalah dan persiapan sebelum peneliti memulai kegiatan penelitian mereka. Tahap pra-lapangan dibagi menjadi enam tahap :

- a. Memilih bidang penelitian dengan mempelajari dan memperdalam fokus, serta mengembangkan masalah penelitian.
- b. Membuat rancangan penelitian Pola Komunikasi dalam upaya meningkatkan performa Marching Band Gita Nuansa Amanda MAN 3 Kabupaten Kediri.
- c. Dalam hal perijinan formal, peneliti meminta izin manajemen Marching Band Gita Nuansa Amanda dalam hal ini.
- d. Menjelajahi dan mengevaluasi lapangan tempat peneliti melakukan orientasi lapangan.
- e. Mengidentifikasi dan memanfaatkan informan yang berguna sebagai sumber informasi tentang situasi dan kondisi lokasi penelitian.
- f. Mengumpulkan berbagai macam bahan penelitian yang di gunakan dalam penelitian, seperti alat tulis dan peralatan rekaman.

2. Tahap kerja lapangan

Peneliti melakukan kegiatan langsung di lokasi penelitian selama tahap ini, yang dibagi menjadi tiga bagian :

- a. Kenali konteks penelitian dan persiapan diri. Pada tahap ini, peneliti mengkaji subjek dalam setting penelitian untuk menentukan data yang harus dikumpulkan sehingga peneliti siap menyediakan alat pengumpulan data.
 - b. Isi bagian yang kosong. Pada titik ini, peneliti memulai dengan meminta izin untuk mengumpulkan data yang diperoleh pada awal pengamatan.
 - c. Ikut serta dalam pengumpulan data. Peneliti mengumpulkan data pada tahap ini. Karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mengumpulkan data, ini adalah tahap yang paling penting.
3. Tahap analisa data

Analisis data merupakan tahap ketiga dari penelitian ini. Peneliti pada tahap ini menerapkan serangkaian proses analisis data kualitatif terhadap interpretasi data yang diperoleh sebelumnya. Selanjutnya peneliti menggunakan ketekunan observasi dalam wawancara, observasi, dan dokumentasi pada Marching Band Gita Nuansa Amanda untuk mengetahui bagaimana Pola Komunikasi sebagai upaya peningkatan prestasi MAN 3 Kabupaten Kediri. Kumpulkan data sekunder berupa jurnal, artikel, karya ilmiah, buku, dan media lain yang relevan kemudian fokus pada data untuk lebih memahami bagaimana pola komunikasi organisasi.